

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *equitable distribution ratio* terhadap *return on assets* pada Bank Umum Syariah periode 2010-2014.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik bank umum syariah mendayagunakan *intellectual capital* yang dimiliki maka akan meningkatkan kinerja keuangannya.
2. *Profit sharing ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank umum syariah melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah* belum efektif dalam menciptakan laba bank.
3. *Zakat performance ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa bank umum syariah dengan tingkat pembayaran *zakat* yang tinggi cenderung akan memperoleh laba yang tinggi pula, sehingga akan meningkatkan kinerja bank umum syariah.
4. *Equitable distribution ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa *equitable distribution ratio* tidak menentukan dalam peningkatan kinerja bank umum syariah.

5. *Intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi untuk bank umum syariah di Indonesia, yaitu:

1. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Manajemen bank umum syariah sebaiknya meningkatkan *intellectual capital* yang dimilikinya dengan cara meningkatkan pelatihan-pelatihan pada karyawan, penggunaan teknologi-teknologi terbaru dan penerapan sistem yang tepat dalam aktifitasnya untuk meningkatkan kinerja bank.
2. *Zakat performance ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Manajemen bank umum syariah sebaiknya terus memerhatikan keinginan para *stakeholder* dengan membayar dan menyalurkan zakat secara konsisten pada masyarakat. Karena dengan mengakomodasi keinginan para *stakeholder* dapat meningkatkan dukungan dan citra positif dari para *stakeholders* yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kinerja dan kelangsungan hidupnya.
3. *Profit sharing ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja. Manajemen bank umum syariah sebaiknya memberikan perhatian yang lebih pada pembiayaan melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah* dalam melakukan proses pembiayaan, seperti memerhatikan perjanjian

pembagian pendapatan/kerugian, calon pengelola modal, persyaratan usaha yang diberikan pembiayaan, dan keadaan makro ekonomi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain dari *islamicity performance index* seperti *director-employees welfare ratio* dan *islamic income vs non-islamic income*, dan menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai proksi kinerja perbankan syariah. Sehingga dalam penelitian selanjutnya dapat menghasilkan variasi dalam menjelaskan implementasi prinsip-prinsip syariat Islam dalam mempengaruhi kinerja perbankan syariah.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian, memperluas ukuran populasi dengan menambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian.